Jadikan Sebagai Daerah Percontohan Pembinaan DD dan ADD, BPK RI Berkunjung ke Kabupaten Pasuruan

Senin, 6 November 2017

Anggota III BPK RI, Achsanul Qosasi, melakukan kunjungan kerja ke Kabupaten Pasuruan untuk melihat pembinaan penggunaan Dana Desa (DD), Alokasi Dana Desa (ADD), dan dana bagi hasil pajak dan retribusi daerah tahun 2017. Qosasi menitikberatkan pada pentingnya pembinaan dan pengawasan penggunaan DD dan ADD mengingat banyaknya kepala desa yang terseret kasus penyelewengan. Ia menekankan pentingnya kepatuhan terhadap aturan dan meminta kepala desa untuk berkonsultasi dengan Bupati Pasuruan jika menghadapi kesulitan dalam pengalokasian dana.

Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, menyambut baik kunjungan BPK RI dan menegaskan komitmen Kabupaten Pasuruan dalam mendampingi desa dalam penggunaan DD dan ADD. Ia menjelaskan bahwa DD tahun 2017 sebesar Rp 275,500 Milyar telah dialokasikan untuk pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat di 341 desa. ADD tahun 2017 sebesar Rp 143,532 Milyar digunakan untuk membiayai bidang pemerintahan desa, pembangunan desa, pembinaan masyarakat desa, dan pemberdayaan masyarakat desa.

Selain DD dan ADD, Kabupaten Pasuruan juga mengalokasikan dana bagi hasil pajak dan retribusi daerah sebesar Rp 35,075 Milyar. Irsyad juga menekankan perhatiannya terhadap Ketua RT dan RW di seluruh Kabupaten Pasuruan dengan memberikan insentif sebesar Rp 100 ribu dan Rp 150 ribu setiap bulannya.

Kunjungan BPK RI ini diharapkan dapat menjadi momentum untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa di Kabupaten Pasuruan. Dengan pembinaan dan pengawasan yang ketat, diharapkan DD dan ADD dapat benar-benar bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan mendorong kemajuan pembangunan di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.